## **ABSTRAK**

Fafan Susila Kamilia, 2022, *Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Interaksi Sosial Siswa Di MTs Al-Mukhlishin Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Anna Aisa, M.Pd.

Kata Kunci: *Bullying*, interaksi sosial, siswa MTs

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perilaku *bullying* terhadaap interaksi sosial siswa. Dimana perilaku *bullying* merupakan salah satu masalah sosial yang banyak terjadi di kalangan sekolah sedangkan interaksi sosial siswa merupakan sebuah proses untuk siswa berbaur dan menjalani kehidupan sosial dengan temantemannya di sekolah. Dalam tindakan membuli ini siswa melakukan tindakan ini kepada siswa lain yang di anggap lemah seperti memiliki keterbelakangan psikis, kurang pandai membaca dan korban juga tidak berani melawan atau melapor sehingga dijadikan objek atau sasaran dari tindakan membuli. Akibatnya, perilaku membuli ini dapat membuat siswa yang dibuli merasa tidak diterima dalam lingkungan pertemanannya disekolah. Sehingga bisa dikatakan bahwa perilaku *bullying* mempengaruhi interaksi sosial siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis korelasi dengan teknik analisis data statistik non parametrik. Pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa skala psikologis dan wawancara. Subjek yang diteliti sebanyak 23 siswa yakni semua siswa di MTs Al-Mukhlishin. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian non parametrik karena subjek yang diteliti sebanyak 23 siswa dan termasuk kedalam data ordinal. Dalam proses analisis data disini menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 25.

Hasil penelitian uji korelasi menggunakan rank spearman's rho dan didapat nilai p hitung sebesar 0,609 dan nilai sig 0,002 (sig < 0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa p hitung lebih besar dari p tabel (0,609 > 0,428) dan sig kurang dari 0,05 (0,002 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku *bullying* terhadap interaksi sosial siswa yang signifikan dan mempunyai tingkat pengaruh yang kuat. Tindakan *bullying* ini memberikan pengaruh tidak baik terhadap interaksi sosial siswa baik pelaku buli maupun korban dimana interaksi sosial dari pelaku *bullying* akan terganggu karena hubungan pertemanan dengan temannya menjadi tidak baik seperti dijauhi dan ditakuti. Sedangkan untuk interaksi sosial dari korban akan terganggu juga karena dapat membuat korban menjauh dari lingkungan pertemanannya menjadi pendiam bahkan merasa tidak percaya diri.